

Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Class Room dan Google Meet di SMP Pelita Medan

Online Learning Training Using Google Class Room And Google Meet At SMP Pelita Medan

Raju Gobal*¹, Suhendra²

^{1,2} Politeknik Negeri Media Kreatif

*Correspondence : gobalrazu@gmail.com, suhendra030514@gmail.com

Abstrak

Di Masa pandemi Covid-19 ini banyak kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka harus dilakukan secara daring. Banyak sekolah melakukan pembelajaran menggunakan WhatsApp. Hal ini dikarenakan banyak SDM guru di Medan Khususnya belum memiliki pengetahuan akan teknologi media pembelajaran yang sudah ada seperti Google Class Room dan Meet. Pengaduan Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Class Room dan Google Meet Di SMP Pelita Medan dilakukan untuk melatih para guru SMP Pelita Medan agar memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam menggunakan Google Class Room dan Google Meet dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Setelah menggunakan Media pembelajaran Google Class Room dan Google Meet diharapkan proses belajar mengajar mendapatkan hasil maksimal dalam penyampaian materi pembelajaran.

Kata kunci: Google Class Room, Google Meet.

Abstract

During the Covid-19 pandemic, many learning activities that were initially carried out face-to-face had to be carried out online. Many schools conduct learning using WhatsApp. This is because many teacher human resources in Medan in particular do not have knowledge of existing learning media technologies such as Google Class Room and Meet. Online Learning Training Programs Using Google Class Room and Google Meet at Pelita Medan Middle School are conducted to train Pelita Medan Middle School teachers to have knowledge and competence in using Google Class Room and Google Meet in the process of teaching and learning activities. After using Google Class Room and Google Meet learning media, it is hoped that the teaching and learning process will get maximum results in the delivery of learning material.

Keywords: Google Class Room, Google Meet.

1. PENDAHULUAN

Corona Virus 19 atau yang disingkat dengan Covid-19 adalah sebuah virus yang menyebar pada akhir tahun 2019 di negara Cina tepatnya di kota Wuhan. Awalnya Covid-19 ini hanya dianggap sebagai endemic atau hanya menyebar di beberapa daerah di negara Cina. Namun ternyata Covid-19 ini menyebar hingga

keseluruh dunia bahkan hingga Indonesia tidak terkecuali kota Medan juga terdampak oleh Covid-19 ini.

Covid-19 dapat menyebar dengan cepat melalui udara serta kontak fisik antara manusia. Tingkat kematian yang disebabkan oleh covid-19 ini masih sangat tinggi. Hingga tahun 2020 telah belasan ribu orang yang meninggal akibat terjangkit virus ini. Bahkan di Indonesia sudah memakan korban hingga ratusan orang yang meninggal dan ribuan orang yang positif terjangkit virus ini. Hal ini menimbulkan kepanikan luar biasa di seluruh Indonesia yang menyebabkan lumpuhnya aktivitas yang masyarakat diseluruh Indonesia tidak kecuali Kota Medan. Salah satu efek dari lumpuhnya aktifitas masyarakat adalah tidak dilakukannya pembelajaran tatap muka oleh seluruh sekolah di Indonesia dan tidak terkecuali kota Medan dan mulai saat itulah dikenal istilah Pembelajaran Online atau Daring.

SMP Pelita Medan adalah salah satu sekolah yang terkena dampak dari menyebarnya Covid -19. Kegiatan sekolah yang pada awalnya dilakukan secara tatap muka berubah 360 derajat menjadi pembelajaran online. Hal ini sangat mengejutkan pihak sekolah dan guru dikarena harus tetap melaksanakan pembelajaran dan pengajaran dengan cara apapun. Perubahan kondisi yang begitu cepat memaksa para guru untuk merubah metode pembelajaran yang awalnya metode ceramah menjadi metode Online. Pemilihan Media pembelajaran Online pun masih menjadi masalah yang harus dihadapi oleh guru SMP Pelita Medan. Hal ini dikarenakan belum pernah ada pembelajaran online di kota Medan khususnya. Hingga akhirnya para guru mengambil keputusan untuk melakukan pengajaran menggunakan aplikasi WhatsApp.

Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran dirasa sangat tidak efektif. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran hanya dilakukan komunikasi satu arah. Para guru tidak melakukan penjelasan terhadap materi – materi yang dikirimkan kepada siswa. Dan ini menjadi momok besar bagi orang tua siswa yang harus memiliki multi disiplin ilmu untuk membantu pembelajaran anak.

2. METODE

Untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengabdian IbM ini, pengabdian memberikan pelatihan dengan metode pelaksanaan berupa metode *peer teaching*, yakni program praktik pelatihan Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Class Room Dan Google Meet. *Peer teaching* ini diharapkan dapat memantapkan peserta pelatihan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta menantang. Program *peer teaching* ini akan dilakukan selama satu kali pertemuan dengan durasi waktu 240 menit.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan selama 4 jam dengan metode pelatihan (*training*), yaitu membaginya ke dalam 3 pokok materi yang saling berkesinambungan, yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Kegiatan ke -	Keterangan	(Bahan Ajar) Waktu
1	Pemaparan materi pelatihan Google Class Room dan Google Meet	45 Menit
2	Praktik penggunaan Google Class Room berserta peserta pelatihan	90 Menit
3	Praktik penggunaan Google Meet berserta peserta pelatihan	90 Menit
4	Evaluasi peserta pelatihan akan penguasaan materi	15 Menit

Peserta dibimbing dalam jadwal yang sudah disusun sebelumnya oleh tim pengabdian, meliputi jenis kegiatan serta lamanya waktu pelatihan. Tujuannya agar materi yang disusun lebih efektif sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Tiap peserta diharapkan membawa laptop atau handphone android sendiri agar guru (peserta) memahami bagaimana menggunakan media pembelajaran seperti Google Class Room dan Google Meet dan dapat mempraktekkan secara langsung.

2.1 Partisipasi Mitra

Sebelum mengajukan proposal kegiatan, terlebih dahulu sudah dilakukan dialog terbuka kepada sekolah tentang kondisi mitra berkaitan tentang tema kegiatan, metode dan capaian kegiatan. Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Class Room Dan Google Meet Di SMP Pelita Medan yang diharapkan dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran daring. Dalam setiap rencana kegiatan IbM, mitra berperan aktif terutama dalam mengatur jadwal dan membantu pemenuhan jumlah kapasitas peserta pelatihan yang berpartisipasi. Pelatihan IbM dilaksanakan di tempat mitra juga merupakan permintaan mitra.

2.2 Uraian Kepakaran Tim Pelaksana

Tim pelaksana pada pengabdian kepada masyarakat IbM ini terdiri dari 2 orang dosen berNIDN dengan disiplin ilmu yang saling melengkapi. Ketua tim IbM Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlatar belakang pendidikan Ilmu Manajemen dengan 1 orang anggota yang berlatar belakang Ilmu Komputer. Dalam pelaksanaan IbM ini, setiap tim bersinergi dengan baik, yaitu dimulai dari hal perencanaan program, pelaksanaan program hingga hasil evaluasi. Ketua tim mempersiapkan dan bertanggung jawab dalam hal manajemen jadwal dan metode pelatihan dan Anggota pelatihan mempersiapkan materi pada program Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Class Room Dan Google Meet Di SMP Pelita Medan kepada peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berjudul “Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Class Room Dan Google Meet” benar telah dilaksanakan di SMP Pelita Medan, Jl. Pasar 3b Kel.Mabar Hilir, Kec Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Dengan dihadiri oleh 15 peserta.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat IbM ini, dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2020 selama 4 Jam dimulai dari jam 08:00 – 12:00 WIB. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat IbM dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan dan materi yang disampaikan, yaitu memberikan pelatihan dengan metode *peer teaching*, dengan tahapan pelaksanaan yang dibagi menjadi 4 tahapan.

Demi kesuksesan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat IbM ini, tiap peserta wajibkan membawa perangkat sendiri seperti laptop atau handphone android guna mempraktekkan materi yang telah dijelaskan oleh tim pengabdi.

3.2 Pembahasan Kegiatan

Google Classroom (Google Kelas) merupakan media pembelajaran online yang memungkinkan guru dan murid untuk saling terhubung secara online dari mana pun dan kapan pun. Google Classroom menjadi jembatan para guru dalam membuat tugas, membagikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Google Classroom dapat merampingkan proses belajar mengajar antara guru dan murid melalui internet. Sedangkan Google meet merupakan sebuah aplikasi video conference atau bisa juga disebut sebagai meeting online. Google Meet merupakan salah satu produk buatan Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google.

Dalam pelatihan ini, para guru dikumpulkan di dalam satu ruang yang telah disediakan piha sekolah SMP Pelita Medan. Dalam hal ini SMP Pelita Medan menyediakan sarana dan prasarana seperti ruangan, proyektor dan internet. Para guru diwajibkan membawa perangkat laptop atau handphone android yang nanti digunakan untuk mempraktekkan teori yang dijelaskan oleh pemateri.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Dalam pelaksanaan pelatihan, terdapat beberapa tahap kegiatan dimana untuk menghemat waktu, pemateri menjelaskan materi dan langkah-langkah penggunaan Google Class Room dan Gmeet. Selanjutnya para guru akan diperintahkan untuk mempraktikkan penggunaan Google Class Room terlebih dahulu. Dalam mempraktikkan penggunaan Google Class Room, para guru akan dipandu oleh Tim Pengabdian baik secara umum ataupun secara private. Kegiatan praktik Google Class Room dibatasi selama 90 menit.

Setelah kegiatan praktik Google Class Room berakhir, maka kegiatan selanjutnya adalah para guru akan diajarkan cara menggunakan Google Meet. Seperti sebelumnya kegiatan praktik Google Meet ini juga dibatasi waktu selama 90 menit. Dan terakhir, akan dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan setiap guru dengan melakukan pengecekan hasil praktik pada laptop ataupun handphone android para guru.

3.2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berjudul “Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Class Room Dan Google Meet” benar telah dilaksanakan di SMP Pelita Medan, Jl. Pasar 3b Kel.Mabar Hilir, Kec Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Dengan dihadiri oleh 15 peserta.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

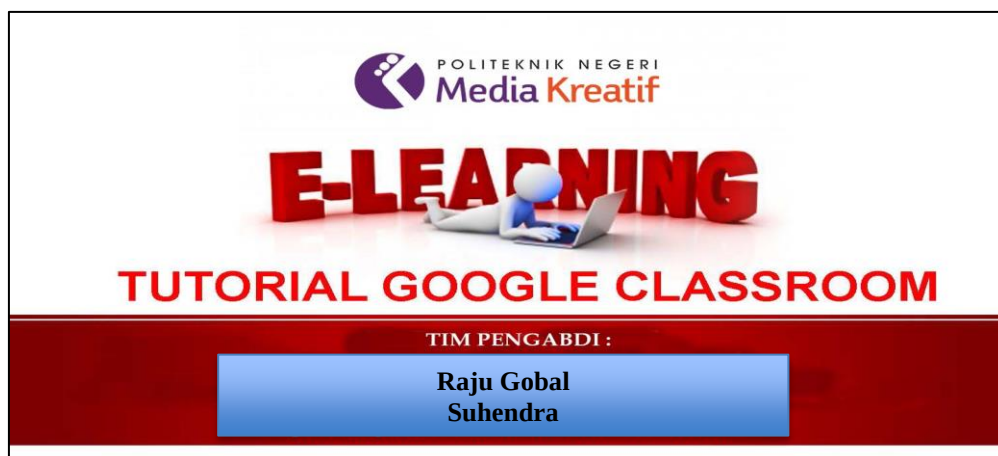
3.2.2 Luaran

Luaran yang dapat dihasilkan dari IbM adalah menghasilkan guru SMP Pelita Medan yang mampu menerapkan media pembelajaran online menggunakan Google Class Room dan Google Meet dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, agar manfaat kegiatan ini dapat diketahui oleh orang banyak, maka hasil laporan ini akan dipublikasikan di jurnal nasional.

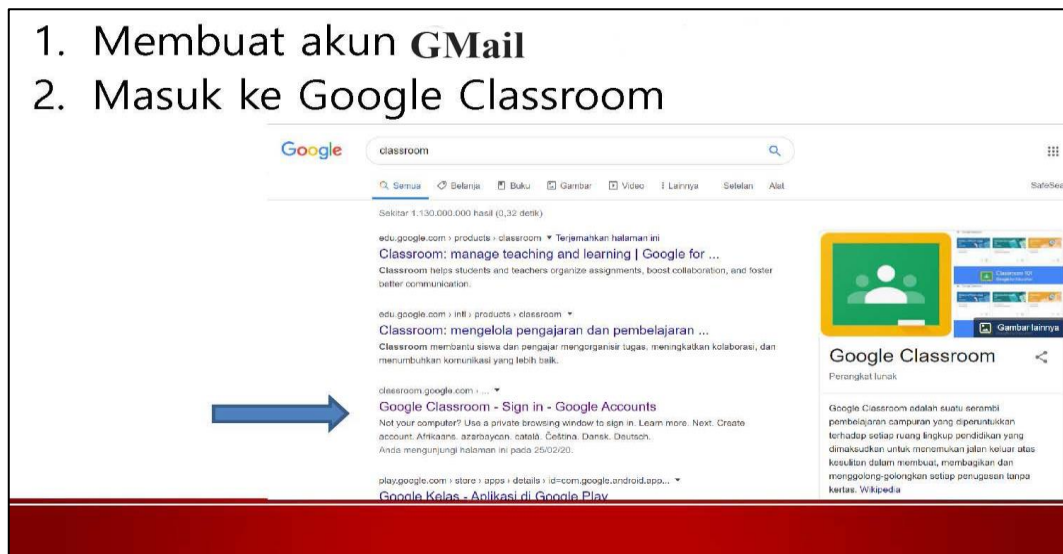
3.2.3 Materi Pelatihan

Adapun materi pelatihan yang diberikan Kepada peserta pelatihan Pembelajaran dari adalah sebagai berikut ini :

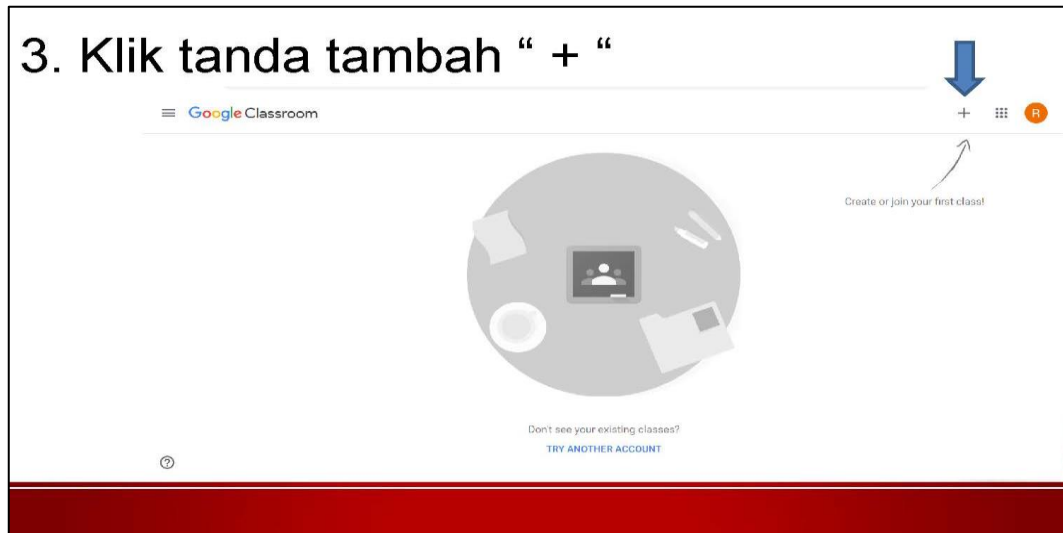
Materi Google Class Room



1. Membuat akun **GMail**
2. Masuk ke Google Classroom



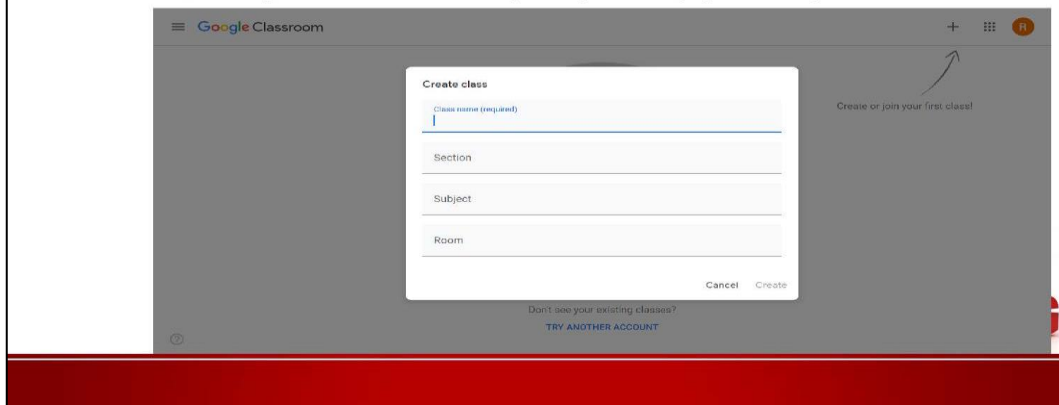
3. Klik tanda tambah “ + ”



4. Klik buat kelas (create class)



5. Isikan Nama matakuliah pada “Class name”,
Section, Subject dan Room jika perlu (optional)



Materi Google Meet



POLITEKNIK NEGERI
Media Kreatif

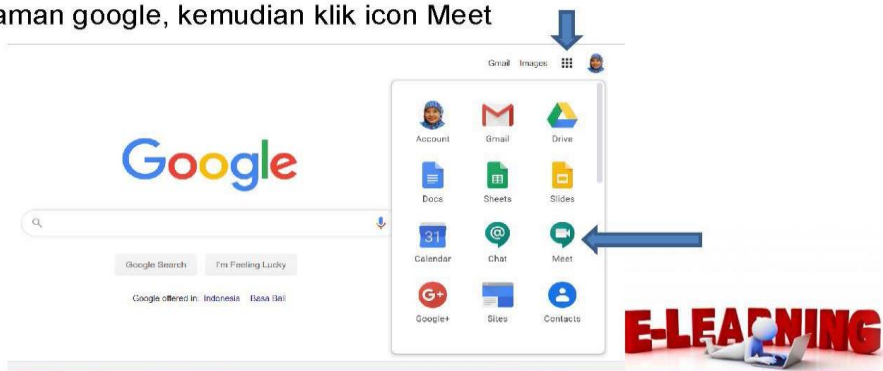
E-LEARNING

TUTORIAL GOOGLE MEET

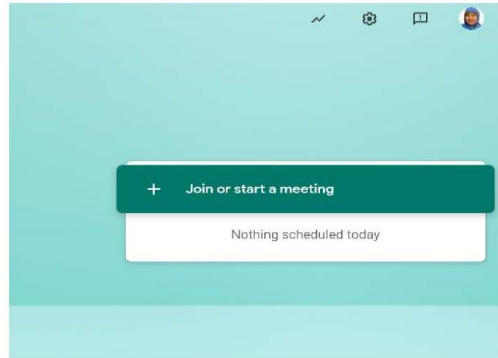
TIM PENGABDI :

**Raju Gopal
Suhendra**

- Masukkan user name dan password email GMail
<https://meet.google.com>
- Jika akun google sudah aktif di browser, dapat dengan cara klik titik 9 pada laman google, kemudian klik icon Meet

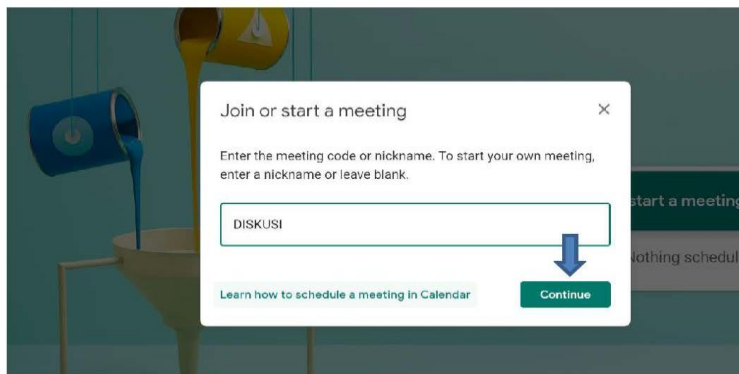


3. Klik “+ Join or start a meeting” untuk memulai diskusi matakuliah atau rapat



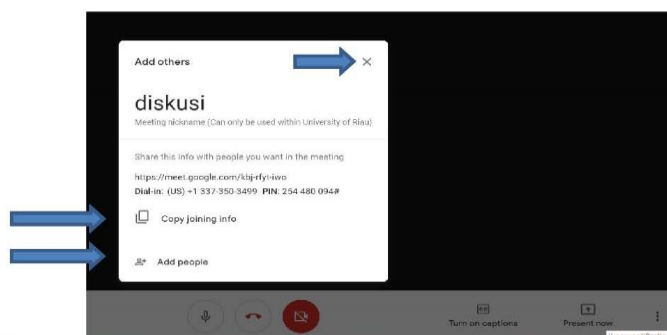
E-LEARNING

4. Tuliskan judul pertemuan atau dapat dikosongkan, kemudian klik “continue”



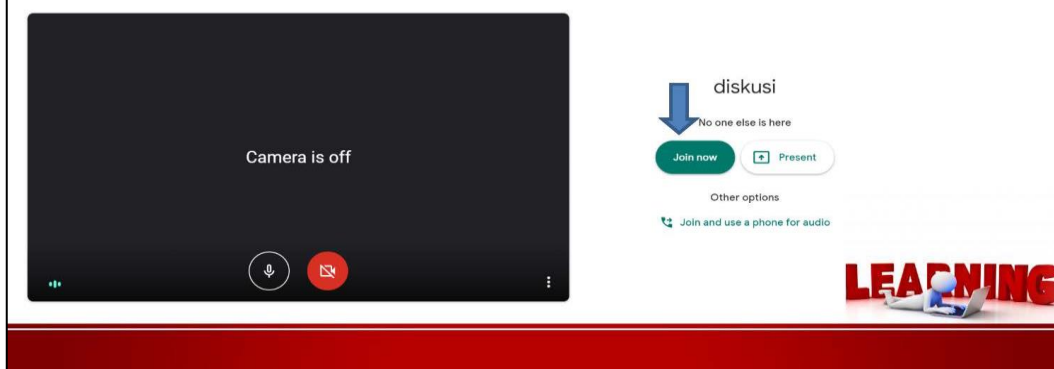
E-LEARNING

6. Selanjutnya tampil informasi undangan bergabung yang dapat dibagikan ke peserta diskusi dengan klik “copy joining info” atau “add people” dengan menuliskan alamat email peserta. Untuk memulai diskusi tutup layar informasi dengan klik tanda X



E-LEARNING

5. Layar akan muncul dalam keadaan kamera aktif atau non aktif.
Klik "Join now" untuk memulai diskusi.



4. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Class Room Dan Google Meet Di SMP Pelita Medan tim pengabdi dapat membuat kesimpulan :

1. Pelatihan Pembelajaran Daring ini sangat bermanfaat bagi para guru sebab teknologi Pembelajaran daring sangat diperlukan dimasa pandemic ini
2. Masih banyak tenaga pengajar yang masih belum memahami teknologi Pembelajaran daring seperti penggunaan Google class room dan Google Meet.
3. Dari 15 peserta pelatihan yang telah dilatih dalam menggunakan media Pembelajaran daring, terdapat 10 orang langsung menguasai media Pembelajaran tersebut dan 5 orang lainnya masih terbata – bata akibat usia yang sudah tua.
4. Kegiatan pelatihan Google Class Room dan Google Meet juga meningkatkan kinerja pengajaran sebab kegiatan Pembelajaran dapat terekam dan dapat dievaluasi kapan saja dan di mana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Depdiknas, 2003 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- [2]. Haryono, Anung, 2009, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3]. Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S.E. 2002. *Instructional media and technology for learning, 7th edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- [4]. Henyat Soetomo. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.

- [5]. Ibrahim, H. 1997. Media pembelajaran: Arti, fungsi, landasan penggunaan, klasifikasi, pemilihan, karakteristik oht, opaque, filmstrip, slide, film, video, Tv, dan penulisan naskah slide. Bahan sajian program pendidikan aktamengajar III-IV. FIP-IKIP Malang.
- [6]. Irawan, Edi, 2020, "Modul Pemanfaatan Google Classroom", IAIN Ponorogo